

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN  
(STUDI KASUS PADA PT ROODOLPH DETIK ABADI -  
UNIT BISNIS ADLER)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Brigitta Bunga Cinta Pridya**

**2017130020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN INCREASING  
THE EFFECTIVENESS OF EXPENDITURE CYCLE  
(CASE STUDY AT PT ROODOLPH DETIK ABADI -  
ADLER BUSINESS UNIT)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Brigitta Bunga Cinta Pridya**

**2017130020**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN  
(STUDI KASUS PADA PT ROODOLPH DETIK ABADI - UNIT  
BISNIS ADLER)**

Oleh:

Brigitta Bunga Cinta Pridya  
2017130020

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Haryani Chandra, S.E., M.Ak

15 Februari 2021

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Brigitta Bunga Cinta Pridya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 Juni 1998  
NPM : 2017130020  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PT ROODOLPH  
DETIK ABADI - UNIT BISNIS ADLER)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Haryani Chandra, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

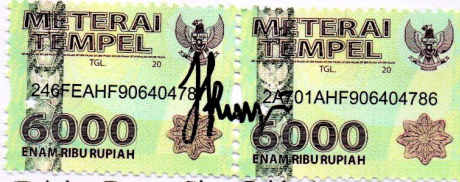
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 13 Februari 2021

Pembuat pernyataan :



(Brigitta Bunga Cinta Pridya)

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi menyebabkan persaingan antarperusahaan semakin tinggi. Perusahaan berusaha untuk mengelola kegiatan operasinya menjadi efektif agar dapat unggul dibandingkan dengan pesaing. Untuk mencapai efektivitas keseluruhan kegiatan operasi, perusahaan harus memperhatikan efektivitas masing-masing siklus yang ada di perusahaan salah satunya adalah siklus pembelian. Siklus pembelian penting untuk diperhatikan karena efektivitasnya akan mempengaruhi keefektifan siklus-siklus lain yang ada di perusahaan, seperti siklus produksi dan siklus penjualan.

Efektivitas siklus pembelian dapat tercapai apabila tujuan utama siklus pembelian tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, risiko-risiko yang mungkin terjadi di siklus pembelian harus bisa dikelola oleh perusahaan. Pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan menerapkan pengendalian internal. Salah satu komponen pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian interpretatif dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk memperoleh data-data di dalam penelitian ini, dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian yang diteliti adalah peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus pembelian di PT Roodolph Detik Abadi dalam unit bisnis Adler.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siklus pembelian di PT Roodolph Detik Abadi dalam unit bisnis Adler terdiri dari empat aktivitas utama, yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan faktur *supplier*, dan pengeluaran kas. Pada aktivitas-aktivitas tersebut, Adler telah menerapkan lima aktivitas pengendalian, yaitu otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat; pemisahan fungsi; desain dan penggunaan dokumen serta catatan; pengamanan aset, catatan, dan data; serta pemeriksaan independen atas kinerja. Secara keseluruhan, penerapan aktivitas pengendalian tersebut cukup baik, tetapi terdapat kekurangan pada aktivitas pengendalian pemisahan fungsi serta desain dan penggunaan dokumen serta catatan. Kekurangan tersebut menyebabkan risiko-risiko yang mungkin terjadi tidak dapat dikendalikan, sehingga tujuan utama siklus pembelian tidak tercapai. Dikarenakan tujuan tersebut belum terpenuhi, maka Adler tidak dapat mencapai efektivitas siklus pembelannya. Untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian Adler, sebaiknya perusahaan memisahkan fungsi permintaan pembelian dengan penerimaan barang, pemesanan barang dengan persetujuan faktur *supplier*, pencatatan utang dengan persetujuan faktur *supplier*, serta memisahkan fungsi pencatatan, otorisasi, dan penyimpanan barang pada aktivitas penerimaan barang. Selain itu, sebaiknya perusahaan membuat dokumen *Purchase Requisition*, *Purchase Order*, *Receiving Report*, Retur Pembelian, dan Bukti Pengeluaran Kas untuk melengkapi dokumen dengan format Microsoft Excel yang digunakan saat ini. Adler juga perlu merancang *flowchart* untuk siklus pembelian agar prosedur siklus pembelian lebih mudah untuk dipahami oleh karyawan.

Kata kunci: Aktivitas Pengendalian, Efektivitas Siklus Pembelian.

## **ABSTRACT**

*Development in technology and economic growth have led to higher competition among companies. The company strives to manage its operating activities effectively in order to excel compared to competitors. To achieve the overall effectiveness of operating activities, company must pay attention to the effectiveness of each cycle in the company, one of which is the expenditure cycle. Expenditure cycle is important to look at because its effectiveness will affect the effectiveness of other cycles in the company, such as production cycle and revenue cycle.*

*The effectiveness of expenditure cycle can be achieved if the main objective of expenditure cycle is achieved. To achieve this goal, the risk that may occur in expenditure cycle must be managed by the company. Risk management can be done by implementing internal controls. One of internal controls components is control activities.*

*This study uses an interpretive research method with type of study is case study. To obtain the data in this study, interviews, observations, and documentation were done. The research object that was research is the role of control activities in increasing the effectiveness of expenditure cycle at PT Roodolph Detik Abadi in Adler business unit.*

*The result of this research shows that expenditure cycle at PT Roodolph Detik Abadi in Adler business unit consisted of four main activities, namely ordering goods, receiving goods, approving supplier invoices, and cash disbursement. In these activities, Adler has implemented five control activities, namely proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; and independent check on performances. Overall, the implementation of these control activities is quite good, but there are deficiencies in the segregation of duties and design and use of documents and records. This deficiency causes the risks that may occur cannot be controlled, so that the main purpose of expenditure cycle is not achieved. Due to this objective haven't been met, Adler is unable to achieve the effectiveness of its expenditure cycle. To increase the effectiveness of Adler's expenditure cycle, the company should separate the function of requesting purchase with receiving goods, ordering goods with approving supplier invoices, recording debt with approving supplier invoices, and separating the functions of recording, authorizing, and storing goods in receiving goods activities. Other than that, company should make document of Purchase Requisition, Purchase Order, Receiving Report, Purchase Returns, and Proof of Cash Disbursement to complete the document with Microsoft Excel format that is used currently. Adler also need to design flowchart of expenditure cycle to make expenditure cycle's procedures easier for employees to understand.*

*Keywords: Control Activities, Effectiveness of Expenditure Cycle*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Penerapan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian (Studi Kasus pada PT Roodolph Detik Abadi – Unit Bisnis Adler)” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama dan Papa penulis yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat dan semangat kepada penulis selama menempuh masa studi dan proses penyusunan skripsi.
2. Alexandra Citta dan Christian Bagas selaku kakak dan adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menempuh masa studi dan proses penyusunan skripsi.
3. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menempuh masa studi dan proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama menempuh masa studi.

8. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, Bapak dan Ibu pengurus Tata Usaha, satpam, dan pekarya yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama menempuh masa studi.
9. Bapak Semitoa, Ibu Nafa, serta seluruh karyawan PT Roodolph Detik Abadi yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Veronica Utami selaku sahabat penulis sejak hari pertama di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan dan semangat selama masa studi dan proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk menginap saat ada kegiatan kampus. Terima kasih juga atas cerita dan kenangan bersama dengan penulis.
11. Milka Prasetya selaku sahabat penulis sejak awal kuliah yang telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terima kasih telah meminjamkan tempat untuk penulis beristirahat serta menemani penulis saat jeda kelas. Terima kasih juga atas cerita dan kenangan bersama dengan penulis.
12. Felicia Valentina selaku sahabat penulis sejak awal kuliah yang telah mengajari dan membantu penulis dalam mengerti pelajaran. Terima kasih atas semangat serta nasihat yang diberikan selama masa studi dan proses penyusunan skripsi. Terima kasih juga telah berbagi cerita dan kenangan dengan penulis.
13. Graceilla Corin Shannia yang telah berbagi cerita selama dua tahun terakhir. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terima kasih atas segala nasihat dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
14. Alberthus Golileo dan Charisma Biagina yang telah menghibur penulis sejak awal masa studi. Terima kasih atas canda gurau dan cerita yang dibagikan kepada penulis.
15. Sharon Angelica, Keyne Amanda, Theresa Celin, Sherlen Veronica, Devina Theodora, Venny Alfiany, Karin Setiawan, Fransisca Laurencia, dan Elizabeth Aprilia selaku sahabat penulis sejak SMP. Terima kasih telah menghibur dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama masa studi dan proses penyusunan skripsi. Terima kasih juga telah mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis.



16. Kevin Natawijaya yang telah menenemani dan mendukung penulis selama masa studi dan proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu, doa, bantuan, nasihat, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah berbagi cerita dan keluh kesah dengan penulis.
17. Maria Resy yang telah memberikan bantuan dan semangat selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah berbagi keluh kesah dengan penulis.
18. Leo, Charisma, Felicia, Milka, Sylvi, Rena, Sania, Owen, Gega, dan Mutaf yang bersedia membantu penulis dalam menjalankan program kerja Company Visit 2019. Terima kasih telah berjuang bersama dalam merencanakan dan menjalankan Company Visit 2019 hingga selesai. Terima kasih atas waktu, pengalaman, dan kebersamaannya.
19. Ring 1 Fellowship 2018/2019 yang telah berjuang bersama untuk melaksanakan Fellowship 2018 dan Fellowship 2019. Terima kasih atas kesempatan dan pengalamannya.
20. Katarina Niken selaku Kepala Departemen Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi (HMPSA) 2018/2019 yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi dan proses penyelesaian skripsi. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk menjadi bagian dari Departemen Sumber Daya Manusia HMPSA 2018/2019.
21. Ring 1 HMPSA 2018/2019 yang telah membimbing penulis selama menjadi pengurus HMPSA 2018/2019.
22. Seluruh ketua pelaksana HMPSA 2018/2019 yang telah berbagi pengalaman dan kenangan bersama penulis.
23. Seluruh mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik parahyangan Angkatan 2017 yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa studi dan proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, 13 Februari 2021

Brigitta Bunga Cinta Pridya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengendalian Internal .....	7
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	7
2.1.2. Komponen Pengendalian Internal.....	7
2.2. Aktivitas Pengendalian .....	10
2.2.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian .....	10
2.2.2. Komponen Aktivitas Pengendalian .....	10
2.3. Siklus Pembelian .....	13
2.3.1. Pengertian Siklus Pembelian .....	13
2.3.2. Prosedur Siklus Pembelian .....	13
2.3.3. Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian.....	14
2.4. Efektivitas Siklus Pembelian .....	19
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	21
3.1. Metode Penelitian .....	21
3.1.1. Jenis Penelitian .....	21
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	23
3.2. Objek Penelitian .....	23

3.2.1.	Profil Perusahaan .....	23
3.2.2.	Struktur Organisasi PT Roodolph Detik Abadi .....	24
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan .....	25
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1.	Gambaran Umum Siklus Pembelian Adler .....	27
4.1.1.	<i>Ordering Materials, Supplies, and Services</i> .....	27
4.1.2.	<i>Receiving Materials, Supplies, and Services</i> .....	28
4.1.3.	<i>Approving Supplier Invoices</i> .....	29
4.1.4.	<i>Cash Disbursement</i> .....	29
4.2.	Analisis Aktivitas Pengendalian .....	30
4.2.1.	<i>Ordering Materials, Supplies, and Services</i> .....	30
4.2.1.1.	<i>Proper authorization of transaction and activities</i> ..	30
4.2.1.2.	<i>Segregation of duties</i> .....	32
4.2.1.3.	<i>Design and use of documents and records</i> .....	34
4.2.1.4.	<i>Safeguarding assets, records, and data</i> .....	36
4.2.1.5.	<i>Independent checks on performances</i> .....	37
4.2.2.	<i>Receiving Materials, Supplies, and Services</i> .....	39
4.2.2.1.	<i>Proper authorization of transaction and activities</i> ..	39
4.2.2.2.	<i>Segregation of duties</i> .....	40
4.2.2.3.	<i>Design and use of documents and records</i> .....	42
4.2.2.4.	<i>Safeguarding assets, records, and data</i> .....	44
4.2.2.5.	<i>Independent checks on performances</i> .....	46
4.2.3.	<i>Approving Supplier Invoices</i> .....	47
4.2.3.1.	<i>Proper authorization of transaction and activities</i> ..	47
4.2.3.2.	<i>Segregation of duties</i> .....	49
4.2.3.3.	<i>Design and use of documents and records</i> .....	51
4.2.3.4.	<i>Safeguarding assets, records, and data</i> .....	52
4.2.3.5.	<i>Independent checks on performances</i> .....	53
4.2.4.	<i>Cash Disbursement</i> .....	54
4.2.4.1.	<i>Proper authorization of transaction and activities</i> ..	54
4.2.4.2.	<i>Segregation of duties</i> .....	56
4.2.4.3.	<i>Design and use of documents and records</i> .....	57

4.2.4.4.	<i>Safeguarding assets, records, and data</i> .....	58
4.2.4.5.	<i>Independent checks on performances</i> .....	60
4.3.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian Adler.	61
4.3.1.	<i>Ordering Materials, Supplies, and Services</i> .....	62
4.3.2.	<i>Receiving Materials, Supplies, and Services</i> .....	64
4.3.3.	<i>Approving Supplier Invoices</i> .....	66
4.3.4.	<i>Cash Disbursement</i> .....	67
4.4.	Penerapan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian Adler .....	68
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian .....	15
Tabel 3.1.	Responden Wawancara .....	22
Tabel 4.1.	Hasil Wawancara Mengenai Otorisasi Transaksi dan Aktivitas yang Tepat pada Proses Pemesanan Barang .....	31
Tabel 4.2.	Hasil Wawancara Mengenai Pemisahan Fungsi pada Proses Pemesanan Barang .....	32
Tabel 4.3.	Hasil Wawancara Mengenai Desain dan Penggunaan Dokumen serta Catatan pada Proses Pemesanan Barang .....	35
Tabel 4.4.	Hasil Wawancara Mengenai Pengamanan Aset, Catatan, dan Data pada Proses Pemesanan Barang .....	36
Tabel 4.5.	Hasil Wawancara Mengenai Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Proses Pemesanan Barang .....	37
Tabel 4.6.	Hasil Wawancara Mengenai Otorisasi Transaksi dan Aktivitas yang Tepat pada Proses Penerimaan Barang .....	39
Tabel 4.7.	Hasil Wawancara Mengenai Pemisahan Fungsi pada Proses Penerimaan Barang .....	40
Tabel 4.8.	Hasil Wawancara Mengenai Desain dan Penggunaan Dokumen serta Catatan pada Proses Penerimaan Barang .....	42
Tabel 4.9.	Hasil Wawancara Mengenai Pengamanan Aset, Catatan, dan Data pada Proses Penerimaan Barang .....	44
Tabel 4.10.	Hasil Wawancara Mengenai Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Proses Penerimaan Barang .....	46
Tabel 4.11.	Hasil Wawancara Mengenai Otorisasi Transaksi dan Aktivitas yang Tepat pada Proses Persetujuan Faktur Supplier .....	48
Tabel 4.12.	Hasil Wawancara Mengenai Pemisahan Fungsi pada Proses Persetujuan Faktur Supplier .....	49
Tabel 4.13.	Hasil Wawancara Mengenai Desain dan Penggunaan Dokumen serta Catatan pada Proses Persetujuan Faktur Supplier .....	51
Tabel 4.14.	Hasil Wawancara Mengenai Pengamanan Aset, Catatan, dan Data pada Proses Persetujuan Faktur Supplier .....	52

Tabel 4.15.	Hasil Wawancara Mengenai Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Proses Persetujuan Faktur Supplier .....	53
Tabel 4.16.	Hasil Wawancara Mengenai Otorisasi Transaksi dan Aktivitas yang Tepat pada Proses Pengeluaran Kas .....	55
Tabel 4.17.	Hasil Wawancara Mengenai Pemisahan Tugas pada Proses Pengeluaran Kas .....	56
Tabel 4.18.	Hasil Wawancara Mengenai Desain dan Penggunaan Dokumen serta Catatan pada Proses Pengeluaran Kas .....	57
Tabel 4.19.	Hasil Wawancara Mengenai Pengamanan Aset, Catatan, dan Data pada Proses Pengeluaran Kas .....	58
Tabel 4.20.	Hasil Wawancara Mengenai Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Proses Pengeluaran Kas .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 3.1. Struktur Organisasi .....	25
Gambar 4.1. Rekomendasi Desain Dokumen Purchase Requisition .....	63
Gambar 4.2. Rekomendasi Desain Dokumen Purchase Order .....	64
Gambar 4.3. Rekomendasi Desain Dokumen Receiving Report.....	65
Gambar 4.4. Rekomendasi Desain Dokumen Retur Pembelian .....	66
Gambar 4.5. Rekomendasi Desain Dokumen Bukti Pengeluaran Kas .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Narasi Rekomendasi *Flowchart* Siklus Pembelian Adler
- Lampiran 2 Rekomendasi *Flowchart* Siklus Pembelian Adler

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi menyebabkan persaingan antarperusahaan semakin tinggi termasuk di industri *fashion*. Industri *fashion* di Indonesia berkembang sangat pesat dengan pertumbuhan hingga 18,89% (Indopos, 2020). Oleh sebab itu, setiap perusahaan berlomba untuk menjadi yang terbaik dalam persaingan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah mengelola seluruh kegiatan operasinya menjadi efektif. Apabila operasi perusahaan dapat mencapai efektivitas, maka perusahaan memiliki nilai lebih dibandingkan pesaingnya.

Untuk mencapai efektivitas dari operasi perusahaan secara keseluruhan diperlukan pencapaian efektivitas dari masing-masing siklus yang ada di perusahaan tersebut. Umumnya, perusahaan sudah melakukan usaha-usaha untuk mencapai efektivitas pada siklus produksi dan siklus penjualan. Hal ini dikarenakan hasil dari tercapainya efektivitas siklus tersebut secara langsung dapat terlihat pada pendapatan perusahaan. Akan tetapi, sebenarnya perusahaan juga perlu memperhatikan efektivitas siklus lainnya seperti siklus pembelian. Siklus pembelian penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena efektivitasnya akan mempengaruhi efektivitas siklus produksi dan siklus penjualan perusahaan.

Siklus pembelian dimulai dari pemesanan produk ke *supplier* sampai dengan pelunasan transaksi pembelian tersebut. Siklus pembelian tentu memiliki risiko-risiko yang mungkin terjadi. Salah satu risiko dalam siklus pembelian adalah penerimaan bahan baku dari *supplier* yang tidak sesuai dengan pesanan perusahaan baik kuantitas maupun kualitasnya. Kualitas bahan baku merupakan hal yang sangat penting karena akan berpengaruh terhadap kualitas produk jadi. Di dalam industri *fashion*, kualitas bukan merupakan nilai tambah melainkan suatu hal yang harus ada dalam sebuah produk (Liputan 6, 2020). Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan perusahaan harus berkualitas. Apabila produk tidak berkualitas, maka perusahaan tidak dapat bertahan dalam persaingan.

Walaupun terdapat risiko yang mungkin terjadi di dalam siklus pembelian, risiko tersebut dapat dikelola dengan menerapkan pengendalian internal. Salah satu komponen dari pengendalian internal yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah aktivitas pengendalian (*control activities*). Aktivitas pengendalian merupakan peraturan atau prosedur yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan atau respons risiko (Romney & Steinbart, 2016:212). Aktivitas pengendalian dapat diimplementasikan pada semua tahapan di siklus pembelian. Jika risiko sudah dikendalikan, maka efektivitas siklus pembelian dapat meningkat.

Menerapkan aktivitas pengendalian dapat menjadi salah satu usaha perusahaan untuk meningkatkan efektivitas siklus pembeliannya. Hal ini juga dilakukan oleh Adler. Adler merupakan unit bisnis dari PT Roodolph Detik Abadi yang memiliki kegiatan utama memproduksi berbagai jenis produk *fashion* seperti tas dan baju. Agar kegiatan produksi di perusahaan dapat berjalan secara lancar, perusahaan juga harus memperhatikan efektivitas dari siklus pembeliannya. Perusahaan telah melakukan beberapa usaha agar efektivitas tersebut dapat tercapai dengan mengelola risiko yang ada di siklus pembelian. Akan tetapi, usaha-usaha yang telah diterapkan pada perusahaan tidak mengacu pada suatu aturan khusus sehingga usaha-usaha tersebut belum maksimal dalam mengendalikan risiko yang mungkin terjadi.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses siklus pembelian di PT Roodolph Detik Abadi - unit bisnis Adler?
2. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian PT Roodolph Detik Abadi - unit bisnis Adler saat ini?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang sebaiknya diterapkan oleh PT Roodolph Detik Abadi - unit bisnis Adler untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses siklus pembelian di PT Roodolph Detik Abadi - unit bisnis Adler.
2. Menganalisis penerapan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian PT Roodolph Detik Abadi - unit bisnis Adler saat ini.
3. Menganalisis penerapan aktivitas pengendalian yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian PT Roodolph Detik Abadi - unit bisnis Adler.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kegunaan penelitian yaitu:

1. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian perusahaan.
2. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi mengenai aktivitas pengendalian yang efektif pada siklus pembelian.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perusahaan harus dapat mengelola kegiatan operasi menjadi efektif agar dapat unggul dalam persaingan. Siklus pembelian merupakan siklus yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena efektivitas siklus pembelian akan berpengaruh pada siklus lainnya seperti siklus produksi dan siklus penjualan. Siklus pembelian adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa (Romney & Steinbart, 2016:395). Siklus pembelian menurut Romney & Steinbart (2016:396) terdiri dari:

1. *Ordering materials, supplies, and services*

Tahapan ini dimulai dengan mengidentifikasi apa, kapan, dan berapa banyak yang harus dibeli. Selanjutnya, ditentukan dari *supplier* mana akan membeli barang tersebut (Romney & Steinbart, 2016:402).

2. *Receiving materials, supplies, and services*

Terdapat dua proses yang berbeda di dalam tahapan ini yaitu proses penerimaan barang dari *supplier* dan penyimpanan barang (Romney & Steinbart, 2016:409).

3. *Approving supplier invoices*

Saat *invoice* diterima dari *supplier*, dilakukan pencocokkan dengan *purchase order* dan *receiving report* yang bersangkutan (Romney & Steinbart, 2016:411).

4. *Cash disbursements*

Pembayaran dilakukan apabila *invoice* telah disetujui. Fungsi pembayaran terpisah dengan fungsi otorisasi dan pencatatan transaksi (Romney & Steinbart, 2016:415).

Tujuan utama siklus pembelian menurut Romney dan Steinbart (2016:396) adalah untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan *inventories, supplies, dan services* yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apabila tujuan tersebut sudah tercapai, maka dapat dikatakan bahwa siklus pembelian sudah efektif. Salah satu cara agar dapat mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi di siklus pembelian. Risiko tersebut dapat dikelola dengan menggunakan pengendalian internal. Pengendalian internal berdasarkan COSO Enterprise Risk Management terdiri dari delapan komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, serta monitoring* (Romney & Steinbart, 2016:204).

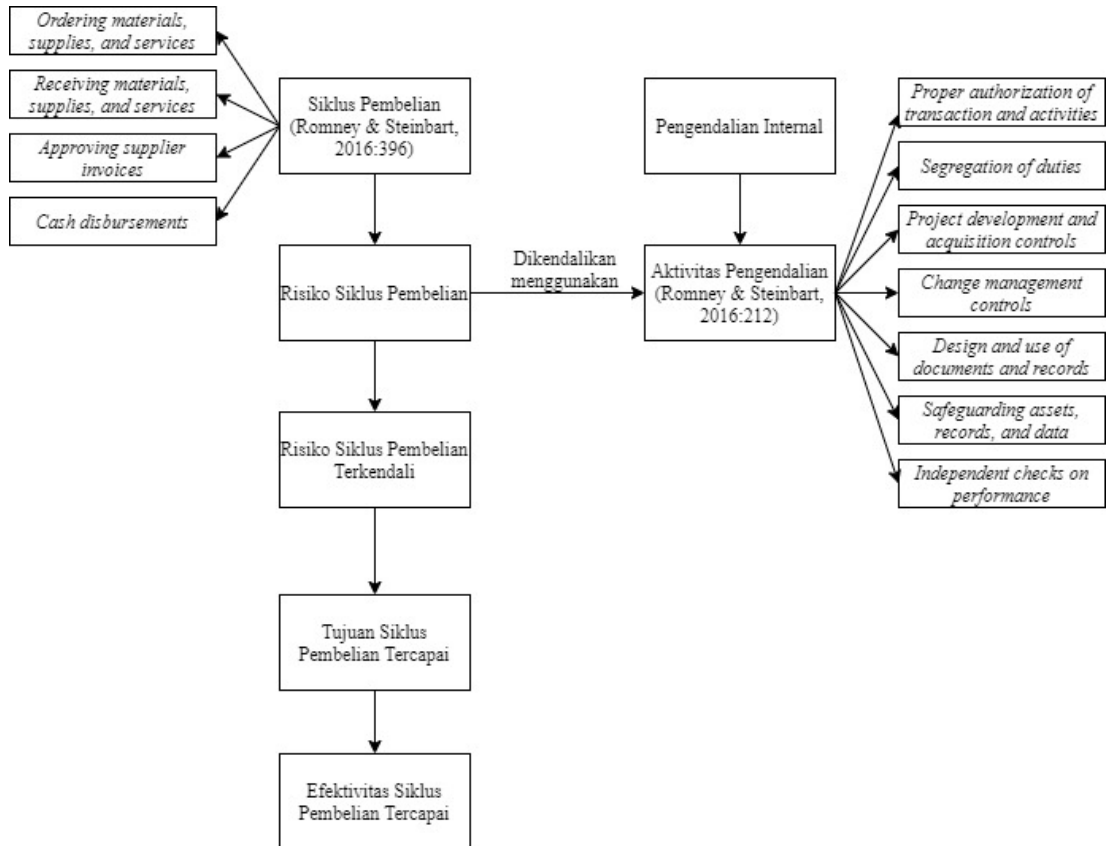
Salah satu komponen pengendalian internal yang dapat digunakan untuk mengendalikan risiko adalah aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi dan respons risiko dijalankan (Romney & Steinbart, 2016:212). Aktivitas Pengendalian menurut Romney dan Steinbart (2016:212) terdiri dari:

1. *Proper authorization of transaction and activities*  
*Authorization* adalah pemberian wewenang kepada karyawan untuk bertanggung jawab mengenai suatu transaksi atau aktivitas.
2. *Segregation of duties*  
Terdapat beberapa fungsi yang harus dipisahkan yaitu fungsi *authorization*, *recording*, dan *custody* (Romney & Steinbart, 2016:213). Ketiga fungsi ini harus dipisahkan untuk menghindari tindakan kecurangan.
3. *Project development and acquisition controls*  
Perusahaan perlu untuk memiliki metodologi yang terbukti untuk mengatur pengembangan, akuisisi, implementasi, dan pemeliharaan sistem informasi (Romney & Steinbart, 2016:215). Hal ini harus berisi kontrol yang sesuai untuk persetujuan manajemen, keterlibatan pengguna, analisis, desain, pengujian, implementasi, dan konversi (Romney & Steinbart, 2016:215).
4. *Change management controls*  
Perusahaan memperbarui sistem untuk mencerminkan praktik bisnis yang baru dan memanfaatkan kemajuan IT (Romney & Steinbart, 2016:216).
5. *Design and use of documents and records*  
*Design and use of documents and records* membantu memastikan pencatatan yang dilakukan akurat dan lengkap dari semua data transaksi yang relevan (Romney & Steinbart, 2016:216).
6. *Safeguarding assets, records, and data*  
Perlindungan atas asset, catatan, dan data diperlukan untuk menghindari terjadinya pencurian yang mungkin dilakukan oleh karyawan maupun pihak eksternal perusahaan.
7. *Independent checks on performances.*  
*Independent checks on performances* dilakukan oleh orang yang bukan melakukan kegiatan operasi aslinya. Hal ini dilakukan untuk membantu memastikan bahwa transaksi diproses secara akurat (Romney & Steinbart, 2016:217).

Setelah diterapkan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian, risiko-risiko yang ada dalam siklus pembelian dapat dikendalikan oleh perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan dapat mengurangi tingkat kemungkinan terjadinya risiko dengan menerapkan aktivitas pengendalian. Apabila risiko-risiko yang ada dalam

siklus pembelian telah terkendali, maka perusahaan dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan dari siklus pembelian sehingga efektivitas siklus pembelian dapat tercapai.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis